

ABSTRAK

Darto: *Pengaruh Strategi Dakwah Implementor Ecomasjid terhadap Kesadaran Masyarakat Menghadapi Perubahan Iklim*

Perubahan iklim menjadi isu global yang menyebabkan masalah kompleks bahkan memicu konflik, dikenal sebagai ancaman pengganda. Indonesia negara tertinggi, tidak percaya perubahan iklim karena manusia. Kota Bandung masalah terbesarnya mengenai iklim, kemacetan dan sampah. Kontribusi Islam terhadap perubahan iklim melalui Majelis Ulama Indonesia, mengimplementasikan program Ecomasjid. Da'i dan pengurus masjid sebagai implementor, da'i dapat berperan menggugah hati manusia. Namun kontribusi yang dilakukan belum terukur, maka penelitian kuantitatif diperlukan.

Penelitian bertujuan mengetahui sebaran strategi dakwah implementor EcoMasjid, mengetahui tingkat kesadaran masyarakat menghadapi perubahan iklim, dan mengetahui pengaruh strategi dakwah implementor EcoMasjid terhadap kesadaran masyarakat menghadapi perubahan iklim

Kerangka pemikiran penelitian meliputi *grand theory* menggunakan *Behaviorisme Theory*, *middle theory* menggunakan Stimulus-Organisme-Respon, serta *applied theory* menggunakan Strategi Dakwah Bayanuni dan *Cognitive Dissonance* Festinger. Instrumen penelitian memiliki dua variabel, (1) strategi dakwah dengan indikator *al-Athif*, *al-Aqli*, dan *al-Hissi*; (2) variabel kesadaran masyarakat dengan indikator *Motivation* dan *Disrepancy Reduction*.

Penelitian menggunakan paradigma positivistik melalui pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear sederhana untuk menjelaskan pengaruh dari gejala terhadap populasi. Pengambilan sampel sebanyak 98 responden dari ukuran populasi 6005 dengan toleransi slovin 10%, menggunakan teknik *recruited sample*.

Penelitian menghasilkan, (1) sebaran strategi dakwah 58,2% *al – Athifi*, 27,6% *al-Aqli* dan 14,3% *al-Hissi*; (2) kesadaran masyarakat menghadapi perubahan iklim sebesar 76,5% menganggap penting, 17,3% tidak penting, dan 6,1% tidak tahu; (3) strategi dakwah berpengaruh positif secara signifikan terhadap kesadaran masyarakat dengan konsistensi 0,895, koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,983 bermakna setiap pertambahan 1% strategi dakwah berbanding lurus dengan pertambahan kesadaran masyarakat, sehingga arah pengaruh antar variabel positif dengan nilai t_{hitung} 28,318 lebih besar dari t_{tabel} 1,985 dan besaran pengaruh 89,3%, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata Kunci: Iklim, Kesadaran, Masjid, Masyarakat, Strategi.